ABSTRAK

Novita, Lepmi. 2023. *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP: Skripsi*, jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Gugun M. Simatupang, M.Si (II) Dra. Dewi Iriani, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis kesalahan, kemampuan Pemecahan Masalah matematis, menyelesaikan soal cerita.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan masalah sehingga sering kali terdapat kesalahan siswa ketika diberikan soal ataupun suatu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan dan faktor-faktor penyebab siswa melakukan kesalahan menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis berdasarkan langkah penyelesaian Polya pada materi bentuk aljabar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 17 Kota Jambi. Subjek dalam Penelitian ini diambil 3 siswa terdiri dari 2 subjek berkemampuan tinggi dan 1 subjek berkemampuan rendah Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan lembar tes soal pemecahan masalah dan juga melakukan wawancara.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil tes soal pemecahan masalah dan wawancara dari 13 siswa yang melakukan tes pemecahan masalah 3 orang siswa yang berhasil dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan persentase 23,08%. Dan 7 orang siswa yang tidak berhasil menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan persentase 54% . Siswa yang berkemampuan tinggi yaitu Rs dan Nr melakukan kesalahan terbesar adalah memeriksa kembali jawaban akhir, kesalahan terbesar kedua yaitu melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan untuk memahami masalah dan merencanakan penyelesaian masalah tidak ada kesalahan apapun. Siswa yang berkemampuan rendah yaitu Br dominan melakukan kesalahan memahami masalah, kesalahan terbesar kedua adalah merencanakan penyelesaian masalah, dan kesalahan terbesar ketiga adalah melaksanakan rencana penyelesaian masalah, kesalahan terbesar keempat adalah memeriksa kembali jawaban akhir. Faktor penyebab kesalahan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah, hampir sama kesalahannya yaitu kurangnya penegasan bahasa, kurangnya penegasan materi, dan kebiasaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tidak menuliskan diketahui, ditanya dan menuliskan kesimpulan, dan kurang teliti dalam menyelesaikan soal.